

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat untuk perkembangan ekonomi dan juga untuk memajukan dunia teknologi. Para praktisi modern, salah satu dari beberapa fungsi pendidikan yaitu fungsi teknis-teknologis baik secara individu maupun secara global. Fungsi ini berkaitan pada kontribusi pendidikan untuk perkembangan teknologi misalnya pendidikan dapat membantu untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan secara tidak langsung teknologi dapat membantu siswa menumbuhkan minat belajar yang tinggi sehingga negara akan menciptakan generasi yang kompetisi dalam ekonomi yang kompetitif.<sup>1</sup> Di sekolah pendidikan juga tidak hanya mengasah tentang akademik saja akan tetapi non akademik juga diperlukan karena semakin berkembangnya zaman seseorang dituntut mengembangkan apa yang ada didalam dirinya, selain prestasi kemampuan seseorang bersosialisasi dalam masyarakat tentunya akan berguna dalam kehidupan yang semestinya. Pendidikan sebagai proses bimbingan, pelatihan, pengajaran yang diberikan kepada seseorang agar dapat menyesuaikan dirinya kearah yang lebih matang atau menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>2</sup>

Fungsi pendidikan merujuk pada bantuan pendidikan terhadap perkembangan dan pemeliharaan pendidikan pada tingkat sosial yang berbeda. Pada tingkat individu pendidikan bertujuan untuk membantu siswa belajar ,bagaimana cara belajar dan membantu guru cara mengajar agar pendidikan sekarang ini tidak hanya berkembang melainkan akan maju. Orang yang berpendidikan diharapkan mempunyai kesadaran untuk belajar sepanjang hayat, selalu merasa ketinggalan informasi dan ilmu pengetahuan dengan yang mereka sudah dapatkan sebelumnya, sehingga terus terdorong untuk maju dan akhirnya memiliki minat belajar tinggi.<sup>3</sup> Seperti halnya Didalam Al-Quran dan hadist juga menerangkan tentang belajar dan pembelajaran salah satunya QS. Al- Alaq/96:1-5 tentang pentingnya belajar dan mengajar.

---

<sup>1</sup>Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Tehnologi*, 1,No. 1, (2013), 28.

<sup>2</sup>Dr.Ahmad Susanto,*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*,(Jakarta: Prenamedia Group,2018), 135.

<sup>3</sup>Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Tehnologi*,29.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
 الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat diatas, mengandung pesan ontologis tentang belajar dan pembelajaran. Dijelaskan bahwa nabi Muhammad SAW, yang *ummi* (buta huruf aksara) melalui ayat tersebut. Namun ia ditugasi agar membacanya. Yang terkandung dalam bacaanya memiliki tujuanya berbagai jenis dan terdapat ayat-ayat tertulis seperti ayat *al-qur'aniyah*, dan ada ayat *al-kawniyah* yang memiliki arti ayat yang tidak tertulis.

Setelah mendapatkan hasil dari upaya yang telah dilakukan yaitu belajar membaca ayat-ayat tertulis (*qur'aniyah*) menimbulkan dampak yang baik yaitu dapat menghasilkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, akhlak, nahwu dan masih banyak lagi. Meskipun hasil dari usaha membaca ayat-ayat tidak tertili (*kawniyah*), juga menimbulkan dampak baik seperti fisika, biologi, kimia, astronomi dan lain sebagainya. Dapat diartikan bahwasanya ilmu yang berasal dari ayat-ayat al- quraniyah dan khawaniyah harus didapatkan melalui metode belajar membaca. Suatu ketika timbul penjelasan bagaimana *iqro'* atau perintah untuk menggulang bacaan ayat diatas dua kali anatara lain dari ayat satu dan tiga. Muhammad Quraish Shihab menjawabnya” bahwa perintah pertama dimaksudkan sebagai kewajiban belajar atas sesuatu yang belum didapatkannya sebelumnya, sedangkan kedua tugas dalam memberitahu ilmu pada orang lain”. Disini mengidentifikasi hingga didalam proses belajar dan pembelajaran dituntut untuk semaksimal mungkin dan berfungsi agar komponen-komponen alat potensial atau kemampuan yang terdapat dalam diri manusia, sesudah ilmu diperoleh dari pembelajaran, maka wasiat setelah itu diberikan yaitu untuk mengamalkan ilmu yang ia dapatkan sebelumnya. Dengan tetap memfungsikan potensi tersebut.<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Munirah, *Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan Pengajaran*, 19, No. 1, (2016), 44-45.

Minat belajar adalah sikap mengikuti pada aktivitas belajar, baik dari segi jadwal yang sudah dirancang oleh sekolah, maupun inisiatif individu untuk melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Minat merupakan suatu lebih menyukai atau tertarik akan hal atau kegiatan, untuk melakukannya tanpa diperintah. Minat pada umumnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri serta sesuatu yang diluar pada diri individu. Makin erat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat tersebut. Jika dihubungkan dengan belajar, minat menjadi peran utama dalam mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa minat tujuan belajar tidak akan tercapai karena minat adalah suatu dorongan dari diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu tujuan yang menguntungkan, menyenangkan sehingga akan mendatangkan kepuasan dalam diri.<sup>5</sup>

Minat belajar sangat penting bagi diri individu maupun masa depan negara. Seperti halnya negara China yang dikenal sebagai salah satu negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia. Selain dinobatkan sebagai negara yang memiliki sistem pendidikan terbaik di dunia, itu semua tidak jauh dari campur tangan siswa, siswa di China memiliki semangat belajar yang tinggi, bahkan belajar menjadi makanan pokok bagi dirinya. Bagi China pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu investasi terpenting untuk sumber daya manusia. Setelah pendidikan dinegaranya sukses dibangun, negara tersebut percaya bahwa sumber daya manusia nya juga ikut terbangun dan secara tidak langsung negara akan kuat dan kokoh.

China juga percaya bahwa pendidikan yang baik dapat menghasilkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa, yang akan berdampak pada kualitas tenaga kerja yang unggul. Dengan adanya kemampuan yang unggul tentu akan mempengaruhi pembangunan dan ekonomi negara tersebut. Negara china ini sehingga menjadi pemenang dalam ajang kompetensi dunia, hal tersebut dibuktikan dengan beberapa prestasi yang diraihinya salah satunya, pemenang besar dalam skor yang baru dirilis pada PISA (*Program for International Student Assessment*), yang dimana ajang ini menguji siswa berusia 15 tahun di beberapa negara dalam kemampuan akademiknya seperti matematika,

---

<sup>5</sup>Anggi Setia Langkana M.Pd dkk, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017*, (Upi Sumedang Press Bekerjasama Dengan Prodi Pendidikan Stkip Sebelas April Sumedang:) 2017, 98.

sains dan membaca setiap tiga tahun. Dengan 600.000 siswa dari 67 negara dan sistem sekolah yang mengambil ujian pada tahun 2018, china memiliki empat perwakilan dalam provinsinya dan mendapatkan peringkat no. 1 di ketiga kemampuan akademik atau mata pelajaran.<sup>6</sup>

Untuk mendapatkan itu semuanya tidak mudah didapatkan secara instan. Akan tetapi dibalik semua itu negara China selalu memperhatikan proses belajar yang dilakukan siswa dan memperhatikan kebutuhan belajar siswa seperti halnya media perantara untuk membantu siswa dalam proses kegiatan belajar.

Media bimbingan dan konseling merupakan suatu peralatan baik berupa *hardware* maupun *software* yang memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Media bimbingan dan konseling ini banyak di gunakan guru bimbingan dan konseling untuk metode menyampaikan materi, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Dalam proses pemberian layanan siswa tidak hanya mendengarkan akan tetapi siswa dapat melakukan kegiatan mengamati (media visual), mendengarkan (media audio) dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Peran guru tidak diragukan lagi dalam menunjang keberhasilan siswa, keberadaan guru disekolah sangatlah dibutuhkan siswa untuk menciptakan suatu kegiatan belajar dan mengajar. Guru sebagai pemimpin, fasilitator, sumber ilmu, serta sebagai motivator bagi siswa. Kehadiran guru, fasilitas sekolah dan metode belajar sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, pelajaran yang diberikan akan mudah tersampaikan. Namun terkadang tidak semua siswa senang atau bahkan bosan dengan metode pembelajaran yang biasa diberikan oleh guru sehingga membuat siswa hilang minat belajar dan membuat tidak bersemangat saat mengikuti pembelajaran.<sup>8</sup> Oleh karena itu bantuan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk membantu keberhasilan siswa dalam proses belajar.

Media bimbingan dan konseling sebagai perantara atau pengantar ketika memberikan suatu layanan. Salah satu fungsi utama guru bimbingan dan konseling memberikan layanan ini agar membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta

---

<sup>6</sup> Yudi dkk, *Manajemen Pendidikan di Negara China*, 17, No. 2, (2020), 52.

<sup>7</sup> Hardi Prasetyawan dan Said Alhadi, *Pemanfaatan Media Bimbingan Dan Konseling Disekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Se-Kota Yogyakarta*, 3, No.2, (2018), 89-95.

<sup>8</sup> Drs. Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajaran*, (Jakarta:Pt. Elex Media Komputindo, 2009), 169.

menumbuhkan motivasi pada siswa.<sup>9</sup> Penggunaan media pembelajaran atau media bimbingan dan konseling sangat membantu dalam keefektifan proses belajar mengajar, media pembelajaran ini juga akan membantu meningkatkan pemahaman, menambah pengetahuan dan ketertarikan saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu media yang memiliki dampak cukup baik untuk saat ini yaitu media sosial antara lain whatsapp, youtube, facebook dan sebagainya. Media yang berbasis internet ini memiliki manfaat bagi siswa yaitu siswa dapat berinteraksi, bekerja sama, berkomunikasi dengan pengguna lainnya secara virtual. Didalam penggunaan media sosial ini siswa dapat berkolaborasi dengan pengguna lainnya sehingga siswa memiliki banyak relasi untuk mendapatkan pengetahuan baru yang belum pernah didapatkan disekolah.

Media sosial ini dapat juga untuk menunjang proses belajar di sekolah dan sebagai fasilitator online yang dapat menguatkan ikatan sosial antar pengguna. Siswa yang tidak suka membaca metode dengan media sosial berbasisi youtube ini bisa digunakan, karena didalamnya siswa bisa melihat, mengamati, mendengarkan materi yang sesuai, bahkan dengan menggunakan media berbasis youtube ini siswa bisa mengulang hingga paham.<sup>10</sup>Selain itu siswa dapat mengasah kreatifitas dengan mengunggah video melalui youtube dan bisa mendapatkan keuntungan yang lainnya.Dapat digari bawah bawai penggunaan media dalam pemberian layanan sangatlah penting untuk mempengaruhi minat belajar siswa yang awalnya tidak tertarik karena bosan dengan metode yang diberikan guru, sehingga siswa senang dengan adanya metode yang diberikan guru untuk menyampaikan suatu layanan atau materi dan siswa memiliki kebebasan untuk mengasah kreatifitas sesuai kemampuanya.

Diharapkan setiap siswa yang terdorong untuk menggunakan media sosial sebagai salah satu media belajar, perlu adanya pemikiran kritis sebelum menggunkannya sehingga dapat menyaring informasi yang diperoleh dari media sosial yang berbasis internet tersebut. Sosial media menciptakan sebuah budaya baru yang dimana seorang pengajar dan siswa tidak hanya belajar dilingkungan sekolah saja, melainkan bisa

---

<sup>9</sup>Taufik Agung Dkk,*PengembanganMedia Bimbingan dan Konseling Melalui Komik Edukasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, 3, No.1, (2014), 43.

<sup>10</sup>Dela Agustiah dkk, *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa*, 4, No. 2, (2020), 186.

melakukannya diluar sekolah maupun di luar jam sekolah sesuai persetujuan dari guru. Jadi disini akan mempermudah kegiatan belajar mengajar

Namun sebaliknya jika dalam penggunaan media tidak tepat akan memberikan dampak yang negatif bagi siswa. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling selain memberikan suatu layanan juga diharapkan selalu memperhatikan dan mengawasi siswa agar tidak terlena menghabiskan waktunya dengan hal yang tidak bermanfaat seperti halnya menyalahgunakan dengan bermain game hingga lupa waktu belajar, dan bisa menyebabkan kecanduan. Dan sebaiknya siswa harus memilih dan cerdas dalam membedakan mana yang baik bagi dirinya dan yang tidak baik bagi dirinya dan perlu menyaring informasi yang didapat melalui media sosial agar tidak salah pengertian, karena saat ini banyak informasi dari media sosial yang belum tentu benar semua.

Layanan media bimbingan dan konseling salah satu cara efektif untuk menarik perhatian siswa yang memiliki permasalahan dalam proses belajar. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mts Darul Ulum Purwogondo Jepara”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitiannya adalah minat belajar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling dan meningkatkan minat belajar siswa melalui peran media bimbingan dan konseling.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar pada siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran media bimbingan dan konseling di MTS Darul Ulum Purwogondo?
3. Bagaimana upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan media bimbingan dan konseling di MTS Darul Ulum Purwogondo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar pada siswa di Mts Darul Ulum Purwogondo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi peran media bimbingan dan konseling di Mts Darul Ulum Purwogondo.
3. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mts Darul Ulum Purwogondo melalui media bimbingan dan konseling.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**  
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mencari referensi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling khususnya dalam hal memberikan layanan media bimbingan dan konseling.
2. **Manfaat Praktis**
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru bimbingan dan konseling khususnya dalam meningkatkan minat belajar dengan menggunakan layanan media bimbingan dan konseling.
  - b. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pemberian layanan bimbingan dan konseling disekolah.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Berikut sistematika penulisan pada skripsi ini yang akan tersusun, yakni :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, manfaat serta tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga menjelaskan jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi mengenai gambaran obyek pada penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Berisikan beberapa kesimpulan, saran dari hasil yang sudah didapatkan pada penelitian.

